BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Polarisasi penduduk lokal dalam pembangunan ini berawal di bidang pariwisata. Dimana kelompok Kepuh adalah kelompok perintis yang merupakan kelompok yang telah mengembalikan kembali hutan yang awalnya hutan gundul menjadi hutan lindung. Kelompok ini mempunyai struktur organisasi yang jelas selain itu kelompok ini juga mempunyai beberapa objek wisata yang telah dikelolah diantaranya adalah bumi perkemahan, out bond, adobsi tumbuhan, tracking, wisata mata air. Kelompok ini mendapatkan banyak penghargaan dari berbagai kegiatan dan juga stasiun televisi. Dari kesuksesan yang telah diperoleh oleh kelompok Kepuh ini menimbulkan adanya kelompok baru atau bisa dikatakan polarisasi (dua kelompok yang berlawanan) kelompok tersebut adalah kelompok Eco Adventure. Terbentuknya kelompok baru yang saling berlawanan ini karena adanya factor kecemburuan sosial baik antara anggota dari kelompok kepuh itu sendiri dan juga masyarakat.

Tidak hanya factor kecemburuan sosial saja tetapi juga terdapat faktor kurangnya komunikasi dan juga rendahnya solidaritas antar anggota yang menimbulkan kesalahpahaman dan juga konflik. Terbentuknya dua kelompok yang berlawanan ini telah membawa dampak bagi masyarakat baik dampak yang positif maupun dampak yang negative. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat ini ada pada bidang pembangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pariwisata dimana wisata yang dibangun oleh kelompok Eco Adventure ini membawa dampak peningkatan nilai perekonomian masyarakat. Begitu juga dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok Kepuh membawa dampak pada peningkatan nilai ekonomi dan juga kesejahteraan masyarakat.

Dampak negative bagi masyarakat dari adanya polarisasi ini adalah terjadinya konflik. Baik konflik kelompok dengan kelompok juga kelompok dengan masyarakat. Salah satu dampak negative dari adanya polarisasi adalah terjadi konflik antara kelompok Kepuh dengan masyarakat dalam pembangunan masjid, konflik antara kelompok Kepuh dengan masyarakat di bidang politik yaitu pada masa pemilihan kepala Dusun yang baru, dan juga konflik antara kelompok Kepuh dan juga kelompok Eco Adventure dalam perebutan wisatawan.

B. Saran

Saran kedepannya untuk masyarakat desa, Kelompok-kelompok ada di desa Panglungan dan juga pemerintahan desa setempat :

1. Bagi kelompok Kepuh dan juga kelompok Eco Adventure saling bekerjasama dalam pembangunan desa baik dibidang pariwisata maupun pembanguna lainnya. Supaya terbangun kesejahteraan sosial bagi masyarakat dan juga membawa dampak positif bagi desa dan juga masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi masyarakat, sebaiknya rasa gotong royong dalam pembangunan lebih ditingkatkan lagi supaya desa semakin berkembang dan maju, komunikasi lebih terjaga dan tidak terjadi kesalah pahaman antara masyarakat.
3. Bagi pemerintah desa setempat, pihak pemerintah sebaiknya mendukung secara penuh terhadap adanya pariwisata yang telah dikelola oleh kelompok-kelompok yang ada di desa Panglungan. Pihak pemerintah juga ikut serta menjaga dan juga melestarikan dengan menyediakan sarana dan prasaranan yang memadahi sehingga menunjang kesejahteraan masyarakat desa Panglungan. Dan mengenalkan potensi alam yang ada di desa Panglungan pada masyarakat luar agar dapat dikenal banyak oleh masyarakat luar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id